Antisipasi Panic Buying, Pemda Wajib Kelola Ekspektasi Masyarakat

Selasa, 30 Mei 2017

Meskipun stok bahan pangan di Jawa Timur saat ini aman, Pemerintah harus mengelola ekspektasi masyarakat untuk mencegah perilaku panic buying. Masyarakat harus merasa tenang dan tidak perlu panik terhadap kenaikan harga karena komoditas sudah tersedia. Kondisi psikologis masyarakat terhadap ketersediaan pangan selama Ramadhan dan menjelang Lebaran sangat berdampak pada stabilitas harga.

Kenaikan harga yang mungkin terjadi bukan karena kekurangan barang, melainkan karena peningkatan permintaan. Hal ini masih dalam kondisi normal dan tidak perlu dikhawatirkan. Pemerintah Daerah juga perlu menerapkan kebijakan pendukung seperti monitoring harga pasar melalui Operasi Pasar.

Operasi Pasar bertujuan untuk menstabilkan harga dan menjamin keterjangkauan bahan pangan bagi masyarakat. Kebijakan ini dapat membantu mengembalikan harga di pasar ke harga sebenarnya dan mencegah kepanikan pembelian.

Masyarakat yang sudah memiliki barang akan menyesuaikan pembelian mereka jika harga naik, sehingga perlahan-lahan akan berdampak pada penurunan harga. Operasi Pasar dapat menciptakan kondisi ini dan menstabilkan harga bahan pangan selama Ramadhan dan menjelang Lebaran.

Pemerintah harus terus menginformasikan kepada masyarakat mengenai stabilitas ketersediaan dan distribusi komoditas bahan pangan untuk menjaga ketenangan dan mencegah perilaku panic buying.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.